

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2015) penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel yang telah ditentukan, dengan melakukan pengumpulan data yang menggunakan instrumen penelitian, Tujuan dari analisis data statistik adalah untuk menguji hipotesis yang disajikan. Penelitian kuantitatif banyak digunakan terutama untuk mengembangkan teori dalam suatu bidang ilmiah. Penggunaan pengukuran dan analisis statis dalam penelitian ini berarti penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.

3.2. Objek penelitian

Dalam melakukan penelitian, hal pertama yang harus diperhatikan adalah topik penelitian atau objek penelitian. Ketika objek penelitian berisi permasalahan yang dijadikan sebagai bahan penelitian untuk mencari solusi. Menurut Husein Umar (2013) Obyek penelitian adalah obyek penelitian yang menyangkut pencarian apa, dan siapa yang menjadi subyek penelitian, serta di mana dan kapan penelitian itu dilakukan. Hal-hal lain dapat ditambahkan sesuai kebutuhan.

Sedangkan menurut Sugiyono (2017:41) menyatakan bahwa pengertian objek penelitian adalah tujuan ilmiah untuk mendapatkan informasi untuk tujuan dan kegunaan tertentu tentang variabel tertentu yang objektif, valid, dan dapat diandalkan.

Objek penelitian yang akan diteliti yaitu *Return on Asset*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin* dan Nilai Perusahaan. Pada penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Real Estate dan Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021.

3.3. Jenis dan Sumber Data

3.3.1. Jenis Data

Ada berbagai jenis data yang bisa dikumpulkan atau di akses oleh peneliti untuk menghasilkan informasi. Pengertian sumber data menurut Suharsimi Arikunto (2013:172) adalah Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data atau informasi tersebut dapat diperoleh. Jenis-jenis sumber data terdiri dari:

a. Data Primer

Menurut Husein Umar (2013:42) data primer adalah data primer merupakan Informasi diperoleh dari sumber pertama atau dari individu atau orang, seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa peneliti lakukan. Sedangkan menurut Nur Indrianto dan Bambang Supono (2013:142) Data primer adalah data primer, sumber informasi penelitian yang diperoleh langsung dari sumber aslinya (tidak melalui perantara).

b. Data Sekunder

Menurut Husein Umar (2013:42) Data sekunder diolah lebih lanjut dan disajikan data sekunder, misalnya dalam bentuk tabel atau grafik. Sedangkan menurut Nur Indrianto dan Bambang Supomo (2013:143) Data sekunder adalah

data sekunder, sumber informasi penelitian yang peneliti terima secara tidak langsung melalui media (diperoleh dan disimpan oleh pihak lain).

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan oleh penulis adalah sumber data sekunder. Dimana sumber data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui sumber lain yang sudah tersedia sebelum penulis melakukan penelitian. Sumber data yang digunakan yaitu berupa data internal perusahaan yang berupa laporan keuangan tahunan perusahaan real estate dan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021 dengan mengambil data *return on asset*, *debt to equity ratio* dan *net profit margin*.

3.3.2. Sumber Data

Pengertian sumber data menurut Suharsimi Arikunto (2013:172) adalah Sumber data yang disebutkan dalam penelitian adalah objek dari mana data atau informasi dapat diperoleh. Jenis- jenis sumber data terdiri dari:

1. Data Eksternal

Data eksternal adalah informasi yang berasal dari luar organisasi atau lokasi penelitian.

2. Data Internal

Informasi yang dapat diperoleh langsung dari organisasi atau lokasi tempat penelitian dilakukan.

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan oleh penulis adalah sumber data internal. Sumber data yang digunakan yaitu berupa data internal perusahaan yang berupa laporan keuangan tahunan perusahaan *real estate* dan *property* yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021 dengan mengambil data *return on asset*, *debt to equity ratio* dan *net profit margin*.

3.4. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.4.1. Populasi

Menurut Handayani (2020), Populasi adalah penjumlahan dari semua elemen yang akan diteliti yang memiliki sifat yang sama. Itu bisa berupa individu dalam kelompok, peristiwa atau sesuatu untuk diselidiki. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh perusahaan Real Estate dan Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 79 perusahaan.

3.4.2. Sampel

Menurut Siyoto & Sodik (2015), sampel adalah Beberapa jumlah dan karakteristik populasi, atau sebagian kecil anggota populasi, diuji dengan metode tertentu agar dapat mewakili populasi. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan yaitu ada 35 perusahaan yang terdaftar di BEI dari tahun periode 2018-2021 dengan 140 laporan keuangan.

3.4.3. Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2015:81) Teknik Sampling merupakan teknik dalam pengambilan sampel. Beberapa teknik sampling digunakan untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan yaitu *Sampling Purposive*. Menurut Sugiyono (2015:85) *Sampling Purposive* adalah Teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan

tertentu. Dalam menentukan sampel pada penelitian ini terdapat kriteria-kriteria yang harus digunakan agar sampel yang diperoleh tepat dan sesuai. Adapun kriteria-kriteria sampel adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan Real Estate dan Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021
- b. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan berturut-berturut selama periode 2018-2021
- c. Perusahaan yang menyajikan data tentang laba berturut-turut selama periode 2018-2021

Tabel 3.1 Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah
a. Perusahaan Real Estate yang Terdaftar di BEI 2018-2021	79
b. Perusahaan Real Estate dan Property yang tidak mempublikasikan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021	(10)
c. Perusahaan yang mengalami kerugian dalam periode 2018-2021	(34)
Sampel Penelitian	35
Jumlah Sampel = 35 x 4	140

Sumber data diolah peneliti, 2023

3.5. Variabel Penelitian, Definisi Konseptual dan Definisi Operasional

3.5.1. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:38) Variabel penelitian pada dasarnya adalah Segala sesuatu, dalam bentuk apapun, ditentukan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi dan menarik kesimpulan darinya. Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel lain maka macam-macam variabel dibedakan menjadi beberapa jenis. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan variabel dependen berubah atau terjadi. Dalam penelitian ini yang dimaksud variabel dependen yaitu ada *Return on Asset*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Net Profit Margin*.

b. Variabel Dependen

Sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuensi. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau akibat dari variabel independen. Dalam penelitian ini yang dimaksud variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan.

3.5.2. Definisi Konseptual

a. *Return on Asset*

Return on Assets (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan berapa banyak laba setelah pajak yang dihasilkan dari semua aset perusahaan (rata-rata). (Anggraini & Lestariningsih, 2019). Menurut Utami & Welas, (2019) Rasio ini digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam mengelola setiap nilai aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak.

b. *Debt to Equity Ratio*

Debt to Equity Ratio merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang dengan memperhatikan modal. (Azizah & Cahyono, 2022). Menurut Utami & Welas, (2019) Rasio utang terhadap modal merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal.

c. *Net Profit Margin*

Net Profit Margin adalah menggambarkan jumlah laba bersih yang dihasilkan perusahaan dari setiap penjualan. (Anggraini & Lestariningsih, 2019). Menurut Pardede et al., (2019) *Net Profit Margin* (NPM) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan ke-untungan melalui kegiatan penjualan yang terjadi di perusahaan.

3.5.3. Definisi Operasional

1. *Return on Asset*

Return on Assets (ROA) adalah rasio profitabilitas yang digunakan untuk menilai perusahaan seberapa besar laba bersih setelah pajak. Menurut Kasmir (2014: 200)

Rumus perhitungan ROA adalah:

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2. *Debt to Equity Ratio*

Debt to equity ratio adalah rasio solvabilitas atau leverage yang digunakan untuk membayar hutang dengan ekuitas (modal). Menurut Kasmir (2014: 157)

Rumus perhitungan DER:

$$\text{Debt to equity ratio (DER)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas (Modal)}} \times 100\%$$

3. *Net Profit Margin*

Net Profit Margin adalah menghitung besarnya laba bersih yang diperoleh perusahaan pada tingkat penjualan. Menurut Kasmir (2014:197). Rumus perhitungan NPM adalah:

$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

4. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dapat diartikan sebagai keberhasilan atau kegagalan suatu perusahaan dalam memenangkan persaingan di lingkungan yang semakin kompetitif. Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diproksikan sebagai *price to book value* (PBV). Menurut Anggraini & Lestariningsih (2019) Rumus perhitungan PBV adalah

$$\text{Price To Book Value (PBV)} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

3.6. Instrumen Penelitian

Menurut Adib (2017) Instrumen penelitian merupakan bagian penting dari penelitian ilmiah karena menghilangkan kemungkinan bahwa alat-alat dari satu penelitian dapat digunakan kembali dalam penelitian lain dengan makna dan kebutuhan yang sama. Artinya Alat penelitian dapat berupa kekayaan ilmiah dari peneliti yang mengembangkannya. Dalam penelitian ini ada tiga instrument, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2 Rumus Variabel

Variabel	Rumus	Skala
<i>Return on Assets</i> (ROA)	$\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio
<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal}} \times 100\%$	Rasio
<i>Net Profit Margin</i> (NPM)	$\frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$	Rasio
<i>Price To Book Value</i> (PBV)	$\left(\frac{\text{Nilai Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar saham}} \right)$	Rasio

3.7. Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2015) metode pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam suatu penelitian, karena tujuan utama dari penelitian yaitu mendapatkan data. Sehingga menentukan metode pengumpulan data harus dilakukan dengan tepat. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.7.1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah metode yang dilakukan dengan membaca, memahami, mengolah dari referensi yang berkaitan dengan topic penelitian dengan mempelajari buku, jurnal, artikel, situs web dan penelitian-penelitian terdahulu. Tujuan utama studi kepustakaan adalah untuk memperoleh sebanyak mungkin teori-teori yang berhubungan dengan penelitian.

3.7.2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah cara mengumpulkan, mencatat dan mengkaji suatu data seperti catatan-catatan dan dokumen-dokumen perusahaan terutama laporan keuangan.

3.8. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2015:147) Analisis data adalah kegiatan setelah itu informasi dikumpulkan dari semua responden atau dari sumber data lainnya. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi berganda. Data diolah dan dianalisis dengan menggunakan bantuan aplikasi komputer melalui program SPSS 20 (*Statistical for Social Science*), sehingga

dapat diketahui gambaran mengenai pengaruh variabel independen yaitu *Return on Asset* (ROA), *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan. Menggunakan metode regresi linier berganda pertama-tama membutuhkan uji asumsi klasik terlebih dahulu:

3.8.1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau memberi gambaran pada objek yang diteliti melalui data sampel berdasarkan nilai rata-rata (mean), modus dan standar deviasi. Statistik deskriptif digunakan untuk menarik kesimpulan berdasarkan bukti-bukti yang sudah didapatkan (Sugiyono, 2015). Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif untuk memberikan gambaran mengenai variabel yang diteliti yaitu mengenai pengaruh variabel independen yaitu Return on Asset (ROA), Debt To Equity Ratio (DER) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan.

3.8.2. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik merupakan pengujian data dalam penelitian untuk mengetahui kondisi data yang digunakan dalam penelitian (Ghozali, 2012:103). Pengujian ini bertujuan untuk memastikan bahwa dalam model regresi yang digunakan tidak terdapat gejala multikolonieritas, heteroskedastisitas dan autokorelasi serta memastikan bahwa data penelitian terdistribusi secara normal. Uji asumsi klasik sendiri terdiri dari:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terkait dan variabel bebas keduanya mempunyai kontribusi normal atau tidak (Sunyoto, 2011:84). Dalam penelitian ini uji normalitas bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui model regresi, *return on asset*, *net profit margin*, *debt to equity ratio* sebagai variabel independen dan nilai perusahaan sebagai variabel dependen dalam penelitian ini mempunyai distribusi normal. Ada dua cara untuk menguji normalitas:

- 1) Analisis grafik data dikatakan normal jika garis yang menggambarkan data sesungguhnya mengikuti atau mendekati ke arah garis diagonalnya,
- 2) Uji *KolmogorovSmirnov* merupakan uji normalitas menggunakan fungsi distribusi kumulatif. Nilai residual dikatakan normal jika nilai sig. >0,050.

Dalam penelitian ini cara yang digunakan yaitu Uji *KolmogorovSmirnov* merupakan uji normalitas menggunakan fungsi distribusi kumulatif. Nilai residual dikatakan normal jika nilai sig. >0,050.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan antara variabel independen yang terdapat dalam model yang memiliki hubungan sempurna atau terdapat korelasi yang tinggi. Pengujian multikolinearitas dalam penelitian ini menggunakan TOL (*Tolerance*) dan *Variance Inflation Factor* (VIF), yaitu untuk menguji adanya korelasi antar variabel bebas (independen) pada model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan adanya korelasi antar variabel independen. Multikolinearitas dapat dilihat dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel

terikatnya. Pengujian multikolinearitas dalam penelitian ini menggunakan TOL (*Tolerance*) dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Menurut Ghozali (2016:103) menyatakan bahwa jika nilai VIF < 10 dan nilai TOL $> 0,100$ maka hal itu berarti tidak ada multikolinearitas, begitu juga sebaliknya.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas tujuannya adalah untuk menguji ketimpangan varians residual model regresi dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya (Ghozali, 2012:139). Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan metode grafik, yaitu mengamati dengan cara melihat grafik *scatterplot* yang dapat terlihat dari *output* program SPSS 24. Dengan dasar berikut:

- 1) Jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang teratur membentuk pola tertentu (gelembung, muai, lalu menyempit), hal ini menandakan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas dan titik-titik pada sumbu Y terdistribusi di atas dan di bawah 0, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2012:110) uji Autokorelasi Tujuannya adalah untuk menguji apakah ada korelasi dalam model regresi linier antara penyalahgunaan pada periode t dan kesalahan palsu pada $t-1$ atau pada periode sebelumnya. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi autokorelasi didalamnya. Menurut Sujarweni (2016:232) Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi maka dapat dilakukan uji *Durbin-Watson* (Uji DW), yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika $0 < d < dL$, berarti ada autokorelasi positif
- 2) Jika $4 - dL < d < 4$, berarti ada auto korelasi negative
- 3) Jika $2 < d < 4 - dU$ atau $dU < d < 2$, berarti tidak ada autokorelasi positif atau negative
- 4) Jika $dL \leq d \leq dU$ atau $4 - dU \leq d \leq 4 - dL$, pengujian tidak meyakinkan. Untuk itu dapat digunakan uji lain atau menambah data
- 5) Jika nilai $du < d < 4-du$ maka tidak terjadi autokorelasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan cara Jika nilai $du < d < 4-du$ maka tidak terjadi autokorelasi

3.8.3. Analisis Linier Berganda

Analisis Linier Berganda adalah metode analisis yang digunakan untuk menguji sejauh mana pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Analisis regresi linear berganda yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

X_1 = *Return on Asset*

X_2 = *Debt To Equity Ratio*

X_3 = *Net Profit Margin*

b_1 = Koefisien regresi pada *Return on Asset*

b_2 = Koefisien regresi pada *Debt To Equity Rati*

b_3 = Koefisien regresi pada *Net Profit Margin*

a = Konstanta

e = Error, yaitu variabel pengganggu/tingkat kesalahan penduga dalam penelitian

Persamaan regresi linear berganda akan semakin baik apabila nilai koefisien determinasi (R^2) semakin besar atau mendekati 1.

3.8.4. Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2012:97) uji Koefisien Determinasi (R^2) Tujuannya adalah untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1. R^2 yang menunjukkan nilai kecil mengindikasikan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen terbatas (Ghozali, 2016:95). Berikut penjelasannya:

- 1) Jika R^2 mendekati 1 (semakin besar nilai R^2) artinya kontribusi variabel bebas (ROA, NPM dan DER) terhadap variabel terikat (Nilai Perusahaan) adalah semakin mendekati 100% yang dimana kontribusi antara variabel bebas terhadap variabel terikat semakin kuat,
- 2) Jika R^2 mendekati 0 (semakin kecil nilai R^2) artinya kontribusi dari variabel bebas (ROA, NPM dan DER) terhadap (Nilai Perusahaan) semakin melemah.

3.8.5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik t. Menurut Ghozali (2012:98) uji t digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini. Pengujian diharapkan dapat mengetahui apakah hipotesis yang diajukan ditolak atau diterima, berikut ketentuan pengujian sebagai berikut:

- 1) H1 diterima jika tingkat signifikansi pengujian nilai t lebih kecil dari 0,05 (Sig. < 0,05), maka variabel independen secara pasrial berpengaruh terhadap variabel dependen.

